

DISORIENTASI DIRI SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Seni Rupa



Oleh

Tiara Frida Nurullita

NIM 1801029

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

DISORIENTASI DIRI SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS

Oleh :

Tiara Frida Nurullita

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Tiara Frida Nurullita 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, diphotocopy atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Tiara Frida Nurullita, 2022

DISORIENTASI DIRI SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TIARA FRIDA NURULLITA

DISORIENTASI DIRI SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS

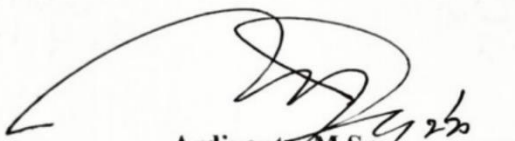
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



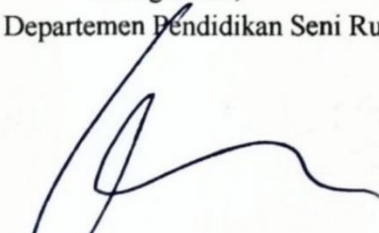
Dr. Zakarias S. Soeteja, M.Sn.
NIP. 196707241997021001

Pembimbing II



Ardiyanto, M.Sn.
NIP. 196907062008121002

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa



Dr. Taswadi, M.Sn.
NIP. 196501111994121001

TIARA FRIDA NURULLITA

DISORIENTASI DIRI SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Dr. Dadang Sulaeman, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197904292005011003

Penguji II



Warli Haryana, M.Pd.
NIP. 920171219690723101

Penguji III



Andi Suryadi, S.Pd., M.Sn.
NIP. 198802132019031011

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “DISORIENTASI DIRI SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2022

Pembuat Pernyataan

Tiara Frida Nurullita

1801029

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim.

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, juga karena kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi Penciptaan yang berjudul “DISORIENTASI DIRI SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS”. Pengalaman ini merupakan pembelajaran yang sangat berharga dan berarti bagi penulis. Skripsi penciptaan ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program S-1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia.

Terdapat berbagai kendala dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Atas berkat dan segala kehendak-Nya, permasalahan tersebut dapat teratasi dan dipertemukan oleh berbagai pihak untuk membantu meringankan dari segi materi, doa, dorongan dan semangat, sehingga Karya Tugas Akhir ini dapat terlaksana dengan baik.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberi inspirasi khususnya untuk penulis atau masyarakat luas.

Bandung, Desember 2022

Tiara Frida Nurullita

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala. Atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari beberapa pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Orang tua penulis, Bapak Kusmana dan Ibu Nina Nuraeni, atas segala dukungan, doa, dan restu, serta pengorbanan yang tak terhingga selama ini.
2. Bapak Dr. Zakarias S. Soeteja, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, yang telah mengeluarkan SK skripsi.
3. Bapak Dr. Taswandi, M.Sn, selaku Ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa.
4. Bapak Dr. Zakarias S. Soeteja, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing, meluangkan waktunya, dan membantu mengarahkan penulis dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak Ardiyanto, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, yang banyak memberikan masukan selama bimbingan, memberi motivasi, bantuan material dalam proses berkarya, meluangkan waktunya, dan mengarahkan penulis agar dapat mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Bapak Warli Haryana, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang banyak memberikan bantuan, nasihat, dan motivasi, selama penulis melaksanakan perkuliahan hingga dapat menyelesaikan pendidikan di jenjang S1.
7. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Departemen Pendidikan Seni Rupa, Bapak Yayat dan Bapak Umam, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan dengan sangat baik.

Tiara Frida Nurullita, 2022: **DISORIENTASI DIRI SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS**. Departemen Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia.

ABSTRAK

Semakin majunya peradaban modern, semakin banyak tuntutan hidup yang dapat menimbulkan masalah kesehatan mental. Generasi milenial memiliki populasi terbanyak saat ini. Teknologi yang berkembang pesat menjadi gaya hidup saat ini. Hal ini menimbulkan krisis emosional yang timbul ketika memasuki usia dewasa. Krisis ini dapat disebut dengan *quarter life crisis*. Ekspektasi kehidupan dewasa dapat menimbulkan rasa tidak utuh apabila dihadapkan langsung dengan realita. Rasa tidak utuh ini diasosiasikan dari pengalaman penulis pada perubahan tubuh akibat penyakit. Hal ini menimbulkan rasa hilang arah atau disorientasi diri yang menjadi gagasan berkarya.. Penulis membuat pandangan penulis melalui pengkaryaan ini, agar menjadi katarsis bagi penulis dan motivasi bagi orang lain. Metode pengkaryaan mengadaptasi proses kreasi David Campbell, dari jurnal yang ditulis Angkadjaja tahun 2005. Proses kreasi yang diadaptasi mulai dari (1) Pra ide, (2) Stimulasi, (3) Ide Berkarya, (4) Inkubasi, (5) Persiapan, (6) Iluminasi (7) Pengolahan Ide, dan (8) Verifikasi melalui proses berkarya setelah mengumpulkan gagasan. Penulis menunjukkan bagaimana konflik batin yang dialami, melalui perubahan tubuh yang terjadi. Penulis mengungkapkan berdasar stimulus pengamatan yang terdorong untuk mengungkapkan gagasan melalui kondisi potongan tubuh yang terpisah. Kondisi ini menimbulkan rasa yang belum utuh sepenuhnya. Penulis tidak melukiskan potongan tubuh dengan luka darah, namun membawanya dengan garis untuk menghapuskan kesan luka. Penulis menganggap bahwa struktur tubuh terutama wajah merupakan wujud dari jiwa. Maka dari itu, penulis berupaya menghadirkan pemisahan tubuh sebagai akumulasi waktu fase-fase kehidupan yang terlepas. Hal ini memberi makna tentang penerimaan diri dari suatu celah yang terputus. Celah ini merupakan asosiasi dari ketidaksempurnaan. Penulis membuat gagasan berdasarkan kejadian aktual dan pengalaman empirik mengenai perubahan diri.

Kata Kunci: Disorientasi, Tubuh, Diri, Seni Lukis

Tiara Frida Nurullita, 2022. **SELF DISORIENTATION AS AN IDEA TO WORK IN PAINTING.** *Department of Fine Arts Education, Faculty of Art and Design Education, Universitas Pendidikan Indonesia.*

ABSTRACT

The more advanced modern civilization, the more demands of life that can cause mental health problems. Millennials have the most population today. Rapidly developing technology has become a lifestyle today. This creates an emotional crisis that occurs when entering adulthood. This crisis can be called a quarter life crisis. The expectations of adult life can lead to a feeling of incompleteness is associated from the author's experience of bodily changes due to illness. This creates a feeling of loss of direction or self-disorientation which becomes the idea of creating a work. The creative process adapts David Campbell's creative process, from a journal written by Angkadjaja in 2005. The creative process starts from (1) pre-ideas, (2) stimulation, (3) creative ideas, (4) incubation, (5) preparation, (6) Illumination (7) Idea Processing, and (8) Verification through the artwork process after gathering ideas. The author shows how the inner conflict is experienced, through changes in the body that occur. The author expresses based on observation of a stimulus based on being compelled to express ideas through the condition of separate body parts. This condition creates a feeling that is not fully intact. The author does not depict body parts with blood wounds, but paints with lines to erase the impression of the wound. The author considers that the structure of the body, especially the face, is a form of the soul. Therefore, the author seeks to provide the body as an accumulated time of detached life chases. This gives the meaning of self-acceptance from an interrupted gap. This gap is an association of imperfections. The author makes idea based on actual events and empirical experiences regarding self-change.

Keywords: Disorientation, Body, Self, Painting

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
1.5 Sistematika Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN GAGASAN DISORIENTASI DALAM SENI LUKIS	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teoritik dan Definisi Operasional.....	6
2.1.1 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Seni Lukis	12
2.1.3 Seni Sebagai Proses Kreatif.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Interpretasi	15
2.1.5 Representasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Fotografi	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Distorsi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 Dekonstruksi	Error! Bookmark not defined.
2.1.9 Seni Optik	Error! Bookmark not defined.
2.1.10 Unsur-Unsur Seni Rupa.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.11 Komponen Penciptaan Karya Seni	Error! Bookmark not defined.
2.1.12 Prinsip Penciptaan Karya Seni	Error! Bookmark not defined.

2.2	Kajian Faktual	34
2.2.1	Generasi Milenial	34
2.2.2	Kesehatan Mental	35
2.3	Kajian Aktual	36
2.4	Kajian Empirik	36
2.4.1	Penciptaan Terdahulu	36
2.4.2	Karya Seniman Referensi	36
2.4.3	Stimulus Eksternal	39
2.4.4	Tinjauan Filosofi Kehidupan	40
2.4.5	Filosofi Kehidupan dan Pengamatan Terhadap Air	41
BAB III METODE PENCIPTAAN SENI LUKIS Error! Bookmark not defined.		
3.1	Bagan Proses Kreatif Berkarya Seni Lukis	43
3.1.1	Pra Ide	Error! Bookmark not defined.
3.1.2	Stimulasi	Error! Bookmark not defined.
3.1.3	Ide Berkarya	Error! Bookmark not defined.
3.1.4	Inkubasi	Error! Bookmark not defined.
3.1.5	Persiapan	Error! Bookmark not defined.
3.1.6	Iluminasi	Error! Bookmark not defined.
3.1.7	Pengolahan Ide	Error! Bookmark not defined.
3.1.8	Verifikasi	Error! Bookmark not defined.
3.2	Proses Berkarya	58
3.2.1	Studi	58
3.2.2	Persiapan Alat dan Bahan	Error! Bookmark not defined.
3.2.4	Pembuatan Sketsa dengan <i>Trace</i>	Error! Bookmark not defined.
3.2.5	Pelaburan Warna Dasar	Error! Bookmark not defined.
3.2.6	Pewarnaan Tahap Pertama	Error! Bookmark not defined.
3.2.7	Pewarnaan Tahap Kedua	Error! Bookmark not defined.
3.2.8	Pewarnaan Tahap Ketiga	Error! Bookmark not defined.
3.2.9	Pewarnaan <i>Background</i>	Error! Bookmark not defined.
3.2.10	Pewarnaan Detail Objek	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS KARYA SENI LUKISError! Bookmark not defined.		

4.1 Stimulus Awal Menuju Gagasan Tema Disorientasi	Error! Bookmark not defined.
4.2 Gagasan Disorientasi Menuju Konsep Pengkaryaan	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pengembangan Konsep Pengkaryaan Menuju Representasi Visual	Error! Bookmark not defined.
4.4 Visualisasi Karya	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Visualisasi Karya 1	109
4.4.2 Visualisasi Karya 2	110
4.4.3 Visualisasi Karya 3	111
4.4.4 Visualisasi Karya 4	Error! Bookmark not defined.
4.4.5 Deskripsi Visual Karya 1	113
4.4.6 Analisis Unsur-unsur Formalistik pada karya 1 ...	Error! Bookmark not defined.
4.4.7 Analisis Prinsip penyusunan karya 1	Error! Bookmark not defined.
4.4.8 Interpretasi Karya 1	Error! Bookmark not defined.
4.4.9 Analisis Alat untuk Representasi Karya 1	Error! Bookmark not defined.
4.4.10 Deskripsi Visual Karya 2	128
4.4.11 Analisis Unsur-unsur Formalistik pada karya 2.	Error! Bookmark not defined.
4.4.12 Analisis Prinsip penyusunan karya 2 ...	Error! Bookmark not defined.
4.4.13 Interpretasi Karya 2	Error! Bookmark not defined.
4.4.14 Analisis Alat untuk Representasi Karya 3	Error! Bookmark not defined.
4.4.15 Deskripsi Visual Karya 3	140
4.4.16 Analisis Unsur-unsur Formalistik pada karya 3.	Error! Bookmark not defined.
4.4.17 Analisis Prinsip penyusunan karya 3 ...	Error! Bookmark not defined.
4.4.18 Interpretasi Karya 3	Error! Bookmark not defined.
4.4.19 Analisis Alat untuk Representasi Karya 3	Error! Bookmark not defined.
4.4.20 Deskripsi Visual Karya 4	150
4.4.21 Analisis Unsur-unsur Formalistik pada karya 4.	Error! Bookmark not defined.

4.4.22 Analisis Prinsip penyusunan karya 4 ...	Error! Bookmark not defined.
4.4.23 Interpretasi Karya 4.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.24 Analisis Alat untuk Representasi Karya 4	Error! Bookmark not defined.
4.5 Analisis Temuan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	X
DAFTAR ISTILAH	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Agung, L. (2017). *Pengantar Sejarah dan Konsep Estetika*. Yogyakarta: PT Kanisius (Anggota IKAPI).
- Bahari, N. (2008). *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi, dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kartika, D.S. (2007). *Kritik Seni*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.
- Kartika, D.S. (2017). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.
- Salam, S. dkk. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Sanyoto, S.E. (2009). *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Edisi kedua. Yogyakarta: Jalasutra
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Swasty, W. (2017). *Serba Serbi Warna*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Wahid, M. (2015). *Teori Interpretasi*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Wiratno, T. A. (2018). *Seni Lukis, Konsep dan Metode*. Surabaya: CV. Zifatama Jawa.
- Yulianti, N. (2012). *Krisis Identitas Sebagai Problem Psikososial Remaja*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.

Sumber Jurnal:

- Angkadjaja, S.N. (2005). Perilaku Menyimpang Dapatkah Mendorong Terciptanya Kreativitas?. *Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra*, 7(2), 144-151.
- Atwood, J. D., & Scholtz, C. (2008). The quarter-life time period: An age of indulgence, crisis or both? *Contemp Fam Ther*, 30, 233–250. doi: <https://doi.org/10.1007/s10591-008-9066-2>.
- Agustian, dkk. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Jurnal : Professional*, 6(1), 42-60.

- Alamsyah, F, F. (2020). Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media. *Jurnal: Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(2), 80-93.
- Arini, P. D. (2021). Emerging Adulthood : Pengembangan Teori Erikson mengenai Teori Psikososial pada Abad 21. *Jurnal: Ilmiah PSYCHE*, 15(1), 11- 20.
- Herawati. I, Hidayat. A. (2020). Quarter Crisis Pada Masa Dewasa Awal di Pekanbaru. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi: Universitas Islam Riau*, 05(02). doi: <https://doi.org/10.33367/psi.v5i2.1036>.
- Launspach, T., Van Der Deijl, M., Spiering, M., Heemskerk, M. M., Maas, E. N., & Marckelbach, D. (2016). Choice overload and the quarterlife phase: Do highereducated quarterlifers experiences more stress?. *Journal of Psychological and Educational Research*, 24(2), 7–16.
- Meilani. (2013). Teori Warna: Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana. *Jurnal: Humaniora*, 4(1), 326338. doi: <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i1.3443>.
- Palindangan, L. K. (2012). Tinjauan Filosofis tentang Hidup, Tujuan Hidup, Kejahatan. *Jurnal: Filsafat*, 319, 22-30.
- Prima, A. (2022). Hubungan Filosofi Kehidupan dengan Fisiologi Manusia. *Jurnal: Ilmu Keolahragaan*, 21(2), 135-148.
- Robinson, O. C., Wright, G. R. T., & Smith, J. A. (2013). *The Holistic Phase Model of Early Adult Crisis*. *Journal of Adult Development*, 20(1), 27–37. <https://doi.org/10.1007/s10804-013-9153-y>
- Robbins, A., Wilner, A. (2001). *Quarter Life Crisis : The Unique Challenges of Life in Your Twenties*. New York: Tarcher Penguin.
- Setyawan, A, B. (2017). Dekonstruksi Benda Sehari-hari dalam Karya Seni Lukis. *Jurnal: Invensi*, 2(2), 61-71.
- Sunarto. (2015). Seni yang Absolut menurut G.W.F. Hegel (1770-1831). *Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang*, 12(1), 80-93.
- Wibowo, A. A. (2015). Fotografi Tak Lagi Sekedar Alat Dokumentasi. *Pascasarjana Penciptaan dan Pengkajian Seni*, 9(2), 137- 142.

Yudha, M, B. (2009). Distorsi Bentuk Imajiner Untuk Pencapaian Harmoni. *Fakultas Seni Rupa ISI Denpasar*, 7(2), 105-140.

Yuniarramah, E. & Zwagery, V. R. (2021). Quarter Life Crisis : Choose The Right Path, What Should I Do Next. *Jurnal: Psikoedukasi*, 4(3), 272-280. doi: <http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega>.

Sumber Skripsi :

Ayurisma, Y. (2009). *Representasi Maskulinitas dari Segi Fisik dan Mental dalam Majalah Men's Health USA: Sebuah Tinjauan Analisis Wacana Kritis*. (Skripsi). Program Studi Inggris. Universitas Indonesia, Depok.

Fitriana, R. N. (2018). Krisis Identitas pada Tokoh Kafka dalam Novel Kafka On The Shore . (Skripsi). Sastra Inggris. Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Findy, Tia Angraini. (2021). *Quarter Life Crisis : Dalam Representasi Kucing Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Cetak Saring*. (Skripsi). Departemen Seni Rupa Murni, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Al Fakhih Ubaidullah Khoir. (2021). *Figur Imajiner pada Krisis Seperempat Abad Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis : Dalam Representasi* .(Skripsi). Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sumber Internet :

Akbar, F. K. (2000). *Filsafat Seni Rupa Barat*. Diakses dari: https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/61523282/filsafat_seni_rupa_barat2019

Arimbawa, G. I. M. (2011, 16 Agustus). *Revitalisasi Seni Tradisional dalam Kreativitas Seni Rupa dan Desain (Bagian II)*. [Online]. Diakses <https://isi-dps.ac.id/revitalisasi-seni-tradisional-dalam-kreativitas-seni-rupa-dan-desain-bagian-ii/>

Hidayati, K. F. (2021) Generasi Milenial Pahami Tantangan ini. [Online] Diakses dari: <https://glints.com/id/lowongan/tantangan-generasi-milenial/#.Y4eLJhKjDd>

- Karta, I. W. (2017). Air Tirta Suci dalam Kajian Sains dan Kesehatan. *Jurnal: Analisis Kesehatan Poltekkes Denpasar*, [Online] Diakses dari: <http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/analiskesehatan/wp-content/uploads/>
- Pengembang KBBI Daring. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (VersiDaring) [Online] Diakses dari: [//kbbi.kemdikbud.go.id/entri/disorientasi](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/disorientasi)
- Pengembang KBBI Daring. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (VersiDaring) [Online] Diakses dari: [//kbbi.kemdikbud.go.id/entri/representasi](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/representasi)
- Pengembang KBBI Daring. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (VersiDaring) [Online] Diakses dari: [//kbbi.kemdikbud.go.id/entri/interpretasi](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/interpretasi)
- Pengembang KBBI Daring. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (VersiDaring) [Online] Diakses dari: [//kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dekontruksi](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dekontruksi)
- Pengembang KBBI Daring. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (VersiDaring) [Online] Diakses dari: [//kbbi.kemdikbud.go.id/entri/distorsi](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/distorsi).
- Revitasari, F. (2018). *9 Tanda Quarter Life Crisis, Sudahkah Kamu Giliran Mendapatinya?* *IDN Times*. [Online] Diakses dari <https://www.idntimes.com/life/inspiration/vita/9-tanda-quarter-life-crisis>.
- Rokom. (2021). Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Jiwa di Indonesia. [Online] Diakses dari: <https://sehatnegriku.kemkes.go.id>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2019). Peran Generasi Milenial Bagi NKRI. [Online] Diakses dari: <https://setkab.go.id/peran-generasi-milenial-bagi-nkri-2/>
- Suparta, M. I. (2010). *Prinsip Seni Rupa*. [online]. Diakses dari: <https://isi-dps.ac.id/prinsip>
- Thabroni, G. (2018). Teknik Melukis yang Sebenarnya: Glazing, Underpainting, dsb [online]. Diakses dari: <https://serupa.id/teknik-melukis/>